



E-PERFORMANCE IMPLEMENTATION IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALISM AND THE EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL MANAGEMENT IN MADRASAH

Ridwan Andi Mattoliang*

e-mail: ridwan.andi.mattoliang@unm.ac.id

Abstrak

E-Kinerja merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan evaluasi kinerja ASN. Dalam pendidikan, khususnya madrasah, sistem ini berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru, akuntabilitas, dan efektivitas manajemen sekolah. Artikel ini membahas penerapan E-Kinerja, manfaatnya, serta kontribusinya terhadap administrasi madrasah dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Hasil kajian menunjukkan bahwa E-Kinerja menyediakan data kinerja yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan kompetensi guru. Namun, keterbatasan jaringan, beban administratif, dan kemampuan teknis menjadi kendala sehingga diperlukan peningkatan infrastruktur dan literasi digital.

Kata Kunci: E-Kinerja, Madrasah, Evaluasi Kinerja, Manajemen Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Digitalisasi Pendidikan, Profesionalisme Guru.

Abstract

E-Kinerja is a digital platform developed by the National Civil Service Agency (BKN) to support the recording, monitoring, and evaluation of ASN performance. In education, particularly in madrasahs, this system plays a role in improving teacher professionalism, accountability, and the effectiveness of school management. This article discusses the implementation of E-Kinerja, its benefits, and its contribution to madrasah administration and the implementation of the Independent Curriculum. The study results show that E-Kinerja provides accurate and real-time performance data to support decision-making and teacher competency development. However, network limitations, administrative burdens, and technical capabilities are obstacles, requiring improvements in infrastructure and digital literacy.

Keywords: *E-Performance; Madrasahs; Performance Evaluation; Educational Management; Independent Curriculum; Educational Digitalization; Teacher Professionalism*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam proses administrasi dan penilaian kinerja pada berbagai instansi pemerintah, termasuk lembaga pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja pegawai adalah E-Kinerja. Sistem elektronik yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) ini dirancang untuk memudahkan proses pelaporan, penilaian, serta pengelolaan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Melalui integrasi dengan Sistem Informasi ASN (SIASN), E-Kinerja memungkinkan pegawai mencatat aktivitas harian, menyusun rencana kerja tahunan, dan memperoleh hasil penilaian secara transparan serta akurat.

Di lingkungan madrasah, E-Kinerja berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan manajemen kinerja guru dan tenaga kependidikan. Guru kini tidak hanya menjalankan proses pembelajaran, tetapi juga diwajibkan melakukan pelaporan kinerja secara teratur dan terdokumentasi. Kehadiran E-Kinerja membantu menciptakan budaya kerja yang lebih tertib, meningkatkan profesionalitas, dan menyediakan data real-time yang dapat digunakan pimpinan untuk membuat keputusan yang tepat. Hal ini semakin relevan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas, pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta peningkatan kompetensi guru melalui evaluasi berkelanjutan.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi memiliki peran penting sebagai upaya menilai dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara terstruktur tidak hanya menggambarkan tingkat keberhasilan proses belajar, tetapi juga membantu merancang program perbaikan, meningkatkan profesionalisme guru, dan mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik. Integrasi teknologi dalam evaluasi, termasuk melalui E-Kinerja, memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan dalam memastikan mutu layanan pembelajaran.

Walaupun memberikan banyak manfaat, pelaksanaan E-Kinerja tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti gangguan jaringan internet, tingginya beban kerja, serta kemampuan teknologi pengguna yang belum

merata. Tantangan ini perlu diatasi agar sistem dapat digunakan secara optimal. Oleh karena itu, kajian terhadap penerapan E-Kinerja di madrasah penting dilakukan untuk memahami kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru, efektivitas manajemen sekolah, dan perbaikan mutu pendidikan.

Selain itu, kebijakan pemerintah terkait digitalisasi birokrasi turut mendorong satuan pendidikan untuk mengadopsi sistem pengelolaan kinerja yang lebih modern. E-Kinerja menjadi bagian dari reformasi birokrasi yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan ASN. Pada tataran madrasah, sistem ini berfungsi memastikan bahwa guru melaksanakan tanggung jawab sesuai standar kompetensi dan indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian, E-Kinerja tidak hanya berperan sebagai aplikasi pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk membentuk budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada hasil.

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menuntut diferensiasi pembelajaran, kreativitas pengajaran, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, diperlukan sistem evaluasi yang lebih terarah dan konsisten. Data yang disediakan E-Kinerja dapat dimanfaatkan untuk menyusun program pengembangan guru, menentukan kebutuhan pelatihan, dan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, integrasi E-Kinerja dalam pengelolaan sekolah menjadi langkah penting untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Transformasi digital di satuan pendidikan tentunya memerlukan dukungan infrastruktur, peningkatan kompetensi teknologi, serta komitmen seluruh warga sekolah. Hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan perangkat, dan tingginya beban administrasi sering kali menjadi kendala dalam penerapannya. Meski demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem digital dalam pengelolaan kinerja mampu meningkatkan kedisiplinan, kualitas laporan, dan efektivitas pengawasan kinerja pegawai. Oleh karena itu, kajian mengenai implementasi E-Kinerja perlu terus dikembangkan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.



METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi pustaka (library research). Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan serta menelaah berbagai referensi ilmiah yang relevan, seperti jurnal akademik, artikel penelitian, buku, peraturan pemerintah, pedoman teknis, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan E-Kinerja, evaluasi pendidikan, dan manajemen kinerja guru. Pengumpulan literatur dilakukan secara terstruktur dengan menyesuaikan kata kunci dan cakupan topik agar seluruh informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus kajian.

Sumber-sumber yang ditemukan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep, temuan, dan pandangan yang berhubungan dengan penerapan E-Kinerja di dunia pendidikan. Proses analisis mencakup content analysis, perbandingan antar literatur, serta penyusunan kesimpulan berdasarkan integrasi teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan cara ini, artikel tidak hanya menyajikan rangkuman berbagai sumber, tetapi juga membangun hubungan antar konsep serta melihat relevansi dan implikasinya secara lebih luas.

Pendekatan studi pustaka ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai kebijakan dan implementasi E-Kinerja, tantangan yang dihadapi madrasah, serta kontribusinya terhadap peningkatan akuntabilitas dan mutu pembelajaran. Selain itu, metode ini sesuai untuk penelitian yang berorientasi pada penguatan teori dan analisis konseptual tanpa memerlukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar1.1 Logo E-kinerja

E-Kinerja

E-Kinerja merupakan sebuah platform digital yang dimanfaatkan oleh MAN 1 Kabupaten Gorontalo untuk melakukan pemantauan, pendokumentasian, dan penilaian terhadap kinerja guru maupun tenaga kependidikan. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengisi laporan harian, menyusun rencana kerja tahunan, memantau aktivitas pembelajaran, hingga melihat rekapitulasi

hasil penilaian kinerja ASN. Penggunaan E-Kinerja memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan administrasi madrasah karena mendorong guru untuk lebih tertib dalam pelaporan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, proses penilaian kinerja menjadi lebih transparan, objektif, dan mudah dipantau oleh pimpinan. Pengelolaan data yang sepenuhnya berbasis digital juga membantu mengurangi penggunaan dokumen cetak sehingga administrasi menjadi lebih efisien dan tertata. Oleh sebab itu, implementasi E-Kinerja turut meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas manajemen sekolah.

Secara lebih luas, E-Kinerja adalah sistem elektronik penilaian dan pengelolaan kinerja ASN yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Sistem berbasis web ini telah terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN (SIASN) sehingga memudahkan ASN dalam melaporkan aktivitas harian, melakukan penilaian kinerja, serta menjadi dasar dalam pemberian tunjangan, promosi, maupun mutasi kepegawaian. E-Kinerja dirancang untuk memperkuat efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas birokrasi dengan mengutamakan hasil kerja sebagai fokus utama penilaian.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan komponen penting yang berfungsi untuk menilai sekaligus memperbaiki berbagai aspek dalam proses pembelajaran, dengan tujuan utama meningkatkan capaian belajar siswa (Magdalena et al., 2023). Proses evaluasi tidak hanya membantu pendidik menentukan metode pengajaran yang sesuai, tetapi juga memilih bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Evaluasi juga berperan sebagai alat ukur objektif atas keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, evaluasi pendidikan memberikan motivasi sekaligus umpan balik bagi siswa untuk meningkatkan prestasi mereka. Fungsi informatif dari evaluasi sangat penting karena memberikan data dan wawasan kepada guru agar dapat melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap program pembelajaran (Szököl et al., 2022). Dengan demikian, evaluasi berkontribusi tidak hanya terhadap perkembangan siswa, tetapi juga terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Pemahaman dan penerapan evaluasi yang tepat dalam sebuah program pendidikan menjadi kunci pengembangan dan peningkatan mutu program tersebut. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan lembaga pendidikan mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara tepat serta memperoleh arahan yang jelas untuk perencanaan strategis dan tindakan selanjutnya dalam menjaga mutu pendidikan (Aulya et al., 2022). Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) semakin menunjukkan potensinya, terutama dalam menilai kinerja siswa pada laboratorium online (Abd El-Haleem et al., 2022). AI mendukung pengumpulan dan analisis data secara real-time sehingga proses penilaian menjadi lebih konsisten dan objektif. Namun, beberapa penelitian mengidentifikasi adanya kekhawatiran terkait minimnya evaluasi menyeluruh terhadap praktik pelatihan guru (Mancenido, 2024). Ketiadaan evaluasi yang ketat dapat berdampak pada penurunan kualitas kinerja guru dan berpotensi melemahkan mutu pendidikan karena kurangnya sistem monitoring yang efektif

E-Kinerja sebagai sistem penilaian ASN memiliki beberapa fungsi utama, yaitu: mempermudah pegawai dalam menginput Laporan Kerja Harian (LKH), melakukan penilaian kinerja berdasarkan data dan analisis jabatan, menjadi dasar penentuan tunjangan kinerja (TPP) dan insentif lainnya, mendukung pengambilan keputusan pimpinan terkait kinerja pegawai, serta menjadi bagian dari proses manajemen kepegawaian lainnya seperti promosi, mutasi, dan kenaikan pangkat. Sistem ini memiliki karakteristik antara lain terintegrasi dengan SIASN, menggunakan database ASN dari BKN, serta mengikuti standar data dan tabel referensi yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, E-Kinerja memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi pengelolaan kinerja, peningkatan akuntabilitas dan transparansi, mendorong fokus ASN pada pencapaian hasil, serta memudahkan pemantauan kinerja secara real-time.



Gambar 1.2 menu yang ada di E-kinerja

Menu-menu penting dalam aplikasi ini mencakup:

1. Menu SKP, meliputi target dan realisasi tahunan, SKP tahunan bawahan, target dan realisasi bulanan, serta SKP bulanan bawahan.
2. Perilaku Bulanan, untuk menilai sikap dan perilaku bawahan yang akan diakumulasi dalam nilai SKP tahunan.
3. Laporan Harian Kinerja SKP, sebagai turunan dari target bulanan.
4. Laporan Harian Tugas Tambahan, untuk mencatat tugas yang tidak termasuk dalam SKP.
5. Non-SKP, terkait tugas lain di luar SKP yang di-SK-kan.
6. Kreativitas, untuk mencatat inovasi selama bekerja.
7. Disposisi, sebagai sarana penerusan tugas dari atasan.
8. Edit Staff Bawahan, untuk melihat struktur bawahan dan atasan.
9. Edit Profil, untuk memeriksa data personal masing-masing pengguna.

Pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah melalui E-Kinerja menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan Kurikulum Merdeka yang menuntut fleksibilitas serta pembelajaran yang berpusat pada siswa memerlukan evaluasi yang berkelanjutan. E-Kinerja hadir sebagai alat bantu yang mendukung pemantauan, pengukuran, dan analisis kinerja secara sistematis dan transparan. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah pencatatan dan pelaporan kinerja, tetapi juga membantu kepala sekolah dalam mengelola pengembangan kompetensi guru, membangun budaya kerja yang produktif, dan memastikan pengelolaan sekolah yang responsif terhadap perubahan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan E-Kinerja terbukti efektif, transparan, fleksibel, serta mampu memberikan gambaran kinerja pegawai (Madhani et al., 2024; Sufi et al., 2022), meningkatkan produktivitas (Rukmana et al., 2020; Uno et al., 2023), serta memperkuat disiplin, mutu penilaian, dan kebijakan pemberian tunjangan (Latifah et al., 2020).

E-Kinerja juga sangat relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka karena menyediakan data yang akurat dan real-time mengenai pelaksanaan pembelajaran, termasuk sejauh mana guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Data ini dapat digunakan untuk merancang pelatihan berkelanjutan sesuai kebutuhan guru. Secara keseluruhan, penilaian kinerja melalui E-Kinerja menjadi dasar bagi inovasi pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Tantangan dan Hambatan

Walaupun menawarkan banyak keunggulan, implementasi E-Kinerja masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu tantangan utama adalah akurasi data yang sering terganggu akibat jaringan internet yang tidak stabil, sehingga data yang diunggah dapat tidak lengkap atau hilang. Hal ini dapat memengaruhi kualitas penilaian dan menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru. Oleh karena itu, kemampuan teknis operator dan pengguna sangat diperlukan, termasuk pelatihan berkala agar mereka mampu mengatasi berbagai kendala teknis.

Selain itu, tingginya beban kerja dan banyaknya tugas mendesak berpotensi menimbulkan stres, yang berdampak pada ketelitian dalam menyusun dan memvalidasi dokumen. Manajemen waktu dan pengelolaan stres menjadi keterampilan penting agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu tanpa mengurangi kualitas.

Kendala lain muncul ketika guru atau operator memiliki pemahaman yang terbatas terhadap mata pelajaran tertentu sehingga kesulitan dalam mengorganisasi atau memvalidasi dokumen yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Kekurangan ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengolahan data. Untuk mengatasinya, diperlukan pelatihan yang lebih mendalam mengenai konten mata pelajaran, serta penyediaan panduan penilaian yang jelas dan komprehensif. Dengan demikian, proses monitoring dapat dilakukan lebih konsisten dan meminimalkan kesalahan input.

PENUTUP

Kesimpulan



Implementasi E-Kinerja pada satuan pendidikan, khususnya dimadrasah MAN 1 Kabupaten Gorontalo, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen kinerja guru dan tenaga kependidikan. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan dan penilaian kinerja ASN, tetapi juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Integrasi E-Kinerja dengan evaluasi pembelajaran membantu menyediakan data kinerja yang akurat dan real-time, sehingga memudahkan pimpinan madrasah dalam mengambil keputusan strategis serta merancang program pengembangan kompetensi guru. Meskipun demikian, berbagai hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, beban administratif, dan kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan dalam optimalisasi sistem. Secara keseluruhan, E-Kinerja memiliki potensi besar dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan pendidikan apabila diimplementasikan secara konsisten dan terarah.

Saran

Untuk mengoptimalkan implementasi E-Kinerja di madrasah, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat pendukung yang memadai, disertai pelatihan berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan guna memperkuat literasi digital serta kemampuan teknis dalam mengelola sistem. Selain itu, perlu dilakukan penyederhanaan beban administratif agar guru dapat menjalankan tugas pelaporan tanpa mengurangi fokus pada proses pembelajaran. Madrasah juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala guna mengidentifikasi kendala serta memastikan bahwa penggunaan E-Kinerja benar-benar mendukung peningkatan profesionalisme, akuntabilitas, dan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Abd El-Haleem, A. M., Eid, M. M., Elmesalawy, M. M., & Hosny, H. A. H. (2022). A Generic AI-Based Technique for Assessing Student Performance in Conducting Online Virtual and Remote Controlled Laboratories. *IEEE Access*, 10, 128046–128065. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3227505>
- Agustin, E., Hidayah, N., & Sopiah, S. (2022). Penguatan Kualitas Guru Madrasah melalui Workshop Penataan Kurikulum, Administrasi dan Management. *Pastabiq: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.56223/pastabiq.v1i1.5>
- Al-Raisi, A., Amin, S., & Tahir, S. (2011). E-Performance Systems. *International Journal of Web Portals*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.4018/jwp.2011010104>
- Aulya, A. F., Suparman, N., & Kaunain, S. N. (2022). Evaluation Analysis of Educational Programs. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v2i1.605>
- Eum, N. J., & Kim, S. H. (2022). The Role of Information and Communications Technology Policies and Infrastructure in Curbing the Spread of the Novel Coronavirus: Cross-country Comparative Study. *JMIR Public Health and Surveillance*, 8(1), e31066. <https://doi.org/10.2196/31066>
- Filianti, F., Yuniarsih, T., & Meilani, R. I. (2022). Otomatisasi Pekerjaan Guru Berbasis Autocrat: Model Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Pendekatan Konektivisme. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 44–64. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.42604>
- Rachmansyah, R., & Usrotin Choiriyah, I. (2022). Understanding Of E-Performance Program to Employee. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 19. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v19i0.1230>
- Repko, I., Stepanets, I., & Odarchenko, V. (2023). Current Issues Of Monitoring Theory And Practice In Pedagogical Higher Educational Institutions As A Factor Of The Quality Of Education. In *Enrichment of the pedagogical cluster of educational services*. OKTAN PRINT. <https://doi.org/10.46489/EOTPCOES-17-03>
- Rosana, E. (2022). The Role of School Operators in Data and Information System Management and Service to Improve School Quality. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 216–225. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.27>
- Saputra, G. W., Kurniawati, K., Sulistyan, R. B., & Bhawna, B. (2023). Maintaining service quality: The important role of operator performance in educational institutions. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(1), 21–27.